

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di kampus Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung, Jl. H. Alpi Cijerah no.40 kota Bandung. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI tahun pelajaran 2010-2011 yang memilih Keterampilan Tata Busana. Alasan penulis memilih sampel penelitian di MAN 1 Bandung karena merupakan salah satu MA di Jawa Barat yang mengembangkan program Keterampilan Tata Busana. Selain itu peneliti melaksanakan Praktek Pelatihan Profesi (PLP) di MAN 1 Bandung.

2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2010:117) yaitu “ Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudiab ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI tahun ajaran 2010/2011 yang memilih

program keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung sebanyak 30 orang.

3. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total dengan memasukkan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian, yaitu peserta didik Kelas XI tahun ajaran 2010/2011 yang memilih program keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung sebanyak 30 orang. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 100) mengemukakan bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap Analisis Kualitas Hasil Praktek Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung. Metode yang tepat dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Suprian AS (Dini Munzila, 2004:51), yaitu “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.” Metode deskriptif mengambil dan memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1994:140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data dikumpulkan terlebih dahulu kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis kualitas hasil praktek Keterampilan Tata Busana peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Analisis Kualitas Hasil Praktek Keterampilan Tata Busana Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut, yaitu:

1. Analisis

Saliman dan Sudarsono (1993:20) mengemukakan bahwa “Analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas atau menguraiakan secara mendalam.”

2. Kualitas Hasil Praktek

Pengertian kualitas menurut *American Society For Quality* yang dikutip oleh Heizer & Render (2006:253) “*Quality is the totality of features and*

characteristic of a product or service that bears on it's ability to satisfy stated or implied need”.

Artinya kualitas/mutu adalah keseluruhan corak dan karakteristik dari produk atau jasa yang berkemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun yang tersembunyi.

Kualitas hasil praktek adalah kesesuaian, keseluruhan ciri-ciri atau karakteristik suatu produk hasil praktek sesuai dengan ketentuan penilaian.

3. Keterampilan Tata Busana

Keterampilan Tata Busana adalah mata pelajaran yang berisi ilmu cara mengatur semua aspek di bidang busana, meliputi kemampuan persepsi, apresiasi dan kreatifitas dalam menghasilkan produk kerajinan maupun produk teknologi.

Pengertian analisis kualitas hasil praktek Keterampilan Tata Busana peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan diatas, yaitu meneliti secara mendalam kualitas hasil praktek yang dibuat oleh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian. Skala penilaian dalam penelitian ini memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan praktek

pembuatan blus mulai dari pembuatan pola, teknik jahit, dan hasil pengepasan busana. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir skala penelitian, pembuatan butir skala penelitian, penyuntingan, dan mengadakan revisi terhadap butir-butir skala penilaian yang kurang baik.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Riduwan (2004:77) mengemukakan bahwa “Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film documenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian”. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam

penelitian ini yaitu mengumpulkan hasil pembuatan pola dan produk busana berupa blus.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan prosentase dan penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data artinya menghimpun data dari hasil praktek peserta didik yang telah melakukan praktek Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditetapkan dengan cara mengelompokkan hasil analisis dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya kualitas hasil praktek. Rumus yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Mochamad Ali (1985:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : jumlah presentase yang dicari
 f : jumlah alternatif yang dicari
 n : jumlah responden
 100% : bilangan tetap

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan dalam penelitian ini berpedoman pada batasan Moch.Ali (1985:184), yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76 % - 99%	: Sebagian besar
51 % - 75 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % - 49 %	: Kurang dari setengahnya
1% - 25 %	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak seorang pun

Selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Suharsimi Arikunto (1996:260):

80%-100%	= Tinggi
60%-80%	= Cukup
40%-60%	= Agak Rendah
20%-40%	= Rendah
0% -20%	= Sangat Rendah